

MONEY MARKET RUPIAH - Januari 2013

Money Market Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011

TUJUAN INVESTASI

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	100% (Termasuk obligasi jatuh tempo kurang dari 1 tahun)
------------	--

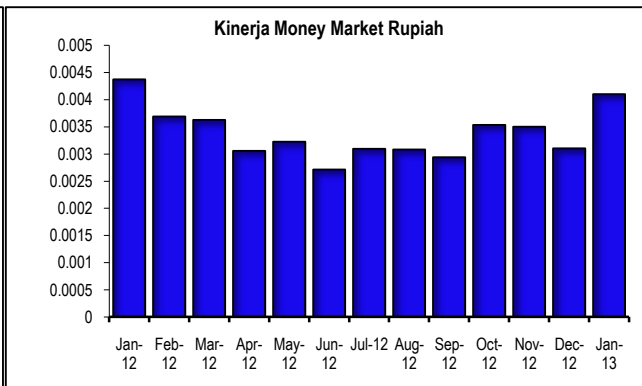
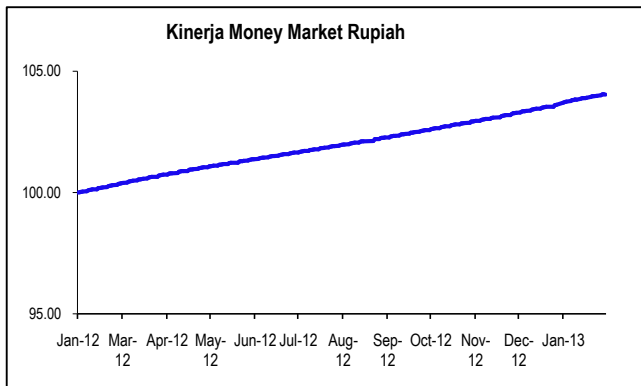
LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

Bonds - Astra Sedaya Finance	5.38%
Bonds - Federal int'l Finance	4.73%
Bonds - Indonesia Exim Bank	3.53%
Bonds - Adira Dinamika Finance	3.42%
Bonds - San Finance	1.64%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	70.13%
Obligasi	29.87%

KINERJA PORTOFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Money Market Rupiah	0.41%	1.07%	4.03%	0.41%	27.23%
Tolok Ukur (SBI 1 bulan)	0.37%	1.00%	4.16%	0.37%	25.20%

Komentar Pasar

Money Market IDR membukukan imbal hasil positif selama bulan Januari 2013 ditengah menurunnya kinerja HSBC Bond Index (+0.89% dibandingkan bulan Desember 2012). Defisit neraca perdagangan memberi lebih banyak sentimen negatif di pasar obligasi. Inflasi 4,6% YoY Januari lebih tinggi dari bulan sebelumnya Desember 2012 sebesar 4,3%. Risiko terhadap inflasi jelas berbanding terbalik, mengingat banjir utama yang melumpuhkan Jakarta pada pertengahan Januari. Gangguan pada distribusi pasokan makanan menyebabkan kelangkaan pangan di daerah lain menambah tekanan pada inflasi bulan Januari (yang merupakan inflasi bulan Januari tertinggi dalam 4 tahun terakhir). Pasar obligasi korporasi memiliki volume perdagangan tipis pada bulan Januari, dengan nilai outstanding juga karena menurun hingga jatuh tempo. Sementara itu, ekspor di Desember turun -9,8% YoY (turun dari -4,6% YoY) di bawah estimasi sebesar 2%. Kepemilikan asing pada obligasi pemerintah di bulan Januari meningkat di level IDR 273.2 trilyun (dibandingkan bulan Desember 2012 di level IDR 270.5 trilyun). Rupiah ditutup di level 9698, menguat dibandingkan penutupan Desember 2012 pada level 9670.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 16 Oktober 2008	Jumlah dana kelolaan	: 982,356,263.74
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 127.2342
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.